

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di dunia perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di desa Sinar Bandung kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung. Sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat secara luas.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman yang baru untuk menambah pengalaman, pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa yang melakukan kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menambah motivasi dan inovasi di masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

Program PKPM ini menjadi salah satu syarat menyelesaikan program S1 di kampus IIB Darmajaya, maka pihak kampus mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan. Dimana ilmu yang telah didapat secara teoritis maupun praktek pada perkuliahan dapat di implementasikan di Desa Sinar Bandung , Kecamatan. Negeri Katon, Kabupaten. Pesawaran. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi(IPTEK).

Pada program PKPM ini penulis ditempatkan di Desa Sinar Bandung, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Masyarakat di Desa Sinar Bandung merupakan penduduk mayoritas dengan keaktifan warganya dalam

berbagai kegiatan seperti berkebun dan bertani dan juga masyarakatnya masih dikenal dengan taat menjalankan ibadah dengan menjalankan pengajian rutin disetiap minggunya.

Desa Sinar Bandung ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan, seperti pertanian, industri kecil hingga menengah, dan lain sebagainya. Jika potensi ini dapat dikenal keluar daerah Sinar Bandung dan diketahui banyak masyarakat luar desa dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi yang ada di Desa Sinar Bandung tersebut. Tingginya perkembangan teknologi meningkatkan persaingan dalam dunia bisnis menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh berbagai pihak, terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Namun sayangnya UMKM tersebut belum tercatat atau belum dikenal oleh masyarakat luas, sehingga pemerintah Kabupaten Pesawaran membuat suatu aplikasi Sistem Monitoring Kinerja (Simonik). Sistem Monitoring Kinerja (Simonik) merupakan Aplikasi yang digunakan untuk menunjang monitoring dan evaluasi pelayanan publik khususnya Kabupaten Pesawaran.

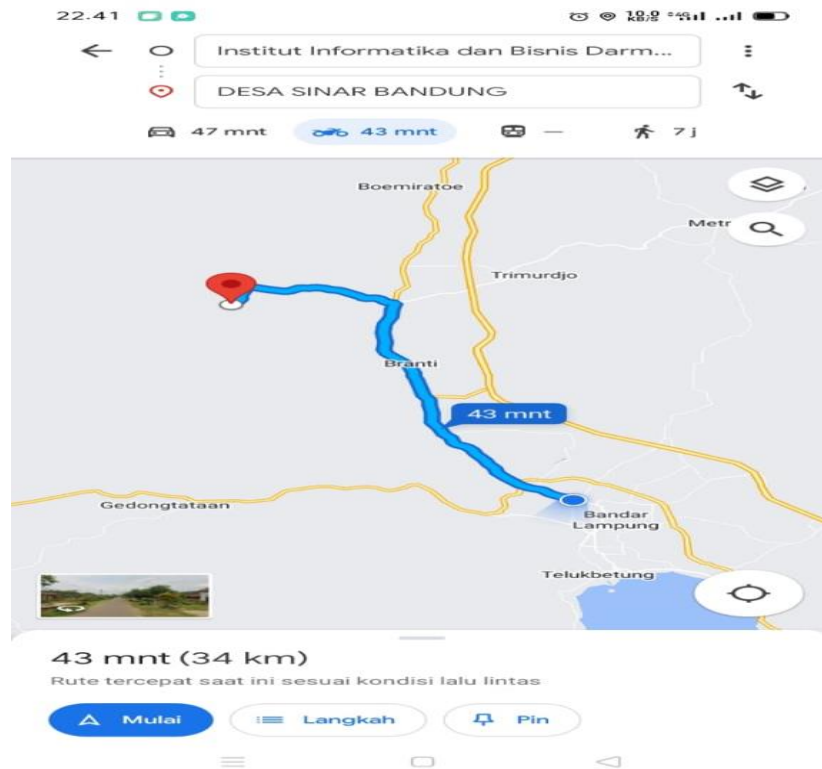
Salah satu tujuan Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu untuk mendaftarkan dan mengikutsertakan UMKM dalam Aplikasi Simonik agar UMKM dapat dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, dengan mendaftarkan UMKM ke Simonik dapat membantu pemerintah di Kabupaten Pesawaran untuk mengatur, menyusun dan mengelola data sehingga menjadi lebih efisien.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Sejarah Desa

Sejarah terbentuknya wilayah dan Pemerintah Desa yang ada sekarang ini tidak diketahui secara pasti dan tidak pernah ditemukan dokumen sejarah dari pemerintah desa sebelumnya. Namun demikian cerita dari mulut kemulu, bahwa Desa Sinar Bandung terbentuk pada zaman Gerombolan atau pada zaman Penjajahan Kolonial Belanda. Desa Sinar Bandung awalnya merupakan hutan belantara, jadi kemudian datanglah sekelompok warga penduduk asli Bandung yang menebang pohon dan membuat

pemukiman. Kepala Desa nya pertama bernama Hasan Basri. Setelah Kepala Desa tersebut meninggal dunia, akhirnya warga dan tokoh desa mengadakan Rembukan Desa/ Rapat untuk menamakan desa menjadi Desa Sinar Bandung karena penduduknya 97 % berasal dari Bandung dan bersuku sunda. Desa Sinar Bandung terbagi menjadi 3 Dusun yaitu Dusun 1, Dusun II, Dan Dusun III dengan 9 RT. Beberapa tahun kemudian Desa Sinar Bandung mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama pertumbuhan jumlah penduduknya sehingga terjadi pemekaran Dusun dan RT menjadi 4 Dusun dan 12 RT sampai sekarang setelah terbentuknya Desa Sinar Bandung pada tahun 1963 yang terdiri dari penggabungan antara Desa induk Sinar Bandung dan Desa Bangunsari. Sejak tahun 1977 terjadi pemekaran desa sehingga Desa Bangunsari memisahkan diri menjadi Desa Definitif sampai sekarang.



Gambar 1 1 Peta Lokasi Desa Sinar Bandung

Gambar 1.1 Merupakan Denah lokasi desa Sinar Bandung yang titik awalnya terletak di IIB Darmajaya. Jika ditempuh menggunakan kendaraan akan memakan waktu sekitar 43 menit atau berjarak 34 km. Desa Sinar Bandung dipimpin oleh seorang kepala desa dengan susunan organisasi Pemerintah Desa Sinar Bandung Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran sebagai berikut :

Tabel 1 1 Organisasi Pemerintah Desa Sinar Bandung

| | |
|-----------------------------------|---------------------|
| Kepala Desa | Hasan Basri |
| Sekretaris Desa | Rukman |
| Kepala Urusan Keuangan | Cecep Suntika |
| Kepala Urusan Perencanaan | Deni Permana, S.Kom |
| Kepala Urusan Tata Usaha/Umum | Pujiono |
| Kepala Seksi Pelayanan | Ahmad Latif |
| Kepala Seksi Pemerintahan | Ii Sukmawati |
| Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat | Tri Agus Sumsiyah |
| Kepala Dusun 1 | Lilis Sartika |
| Ketua RT 01 | Tusiran |
| Ketua RT 02 | Asnawi |
| Ketua RT 03 | Muhtar |
| Kepala Dusun II | M.Iwan Safi'i, S.Pd |
| Ketua RT 01 | Dadang |
| Ketua RT 02 | Pupu Saprudin |
| Ketua RT 03 | Sopyan Nugraha |
| Kepala Dusun III | Meli Safitri |
| Ketua RT 01 | Soryono |
| Ketua RT 02 | Agus Sopandi |
| Ketua RT 03 | Nenah Nur Apni |
| Kepala Dusun IV | Nur Yanti |

| | |
|-------------|------------|
| Ketua RT 01 | Nurlela |
| Ketua RT 02 | Susanto |
| Ketua RT 03 | Indra Jaya |

Sumber : Desa Sinar Bandung 2023

B. Sejarah Pemerintahan Desa

Desa Sinar Bandung dibentuk pada tahun 1963 dan dalam perjalanannya telah terdapat 14 kali kepemimpinan. Berikut rincian Kepala Desa yang memimpin Desa Sinar Bandung sebagai berikut :

Tabel 1 2 Sejarah Pemerintahan Desa

| No | Nama Kepala Desa | Masa Jabatan | Keterangan |
|----|------------------|--------------------|------------|
| 1 | Hasan Basri | 1963 s/d 1971 | |
| 2 | Mangun Gimun | 1971 s/d 1978 | |
| 3 | Lasimin | 1978 s/d 1979 | |
| 4 | Mangun Gimun | 1979 s/d 1987 | |
| 5 | Rukman | 1987 s/d 1988 | PJ |
| 6 | Sahidi | 1988 s/d 1989 | PJ |
| 7 | Yusup Riswanto | 1989 s/d 1992 | |
| 8 | Cahyono | 1992 s/d 2006 | |
| 9 | Dra Hidayati | 2006 s/d 2007 | |
| 10 | Asep Samsudin | 2008 s/d 2013 | |
| 11 | Rukman | 2013 s/d Juli 2013 | |
| 12 | Cahyono | 2013 s/d 2019 | |
| 13 | Rukman | 2019 s/d 2020 | |
| 14 | Hasan Basri | 2020 s/d sekarang | |

Sumber : Desa Sinar Bandung 2023

C. Kondisi Desa

1. Gambaran Umum Desa Sinar Bandung

Desa Sinar Bandung terletak disebelah utara Kecamatan Negeri Katon, batasan langsung dengan Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dengan Luas Wilayah 329 Ha yang terdiri dari tanah peladangan, perkebunan dan persawahan yang terbagi dari 4 Dusun dan 12 Rt.

Dusun I Tiga Rt, Dusun II Tiga Rt, Dusun III Tiga Rt dan Dusun IV Tiga Rt. Masyarakat Desa Sinar Bandung sebagian besar bermata pencaharian Sebagai petani, peternak dan buruh tani. Desa Sinar Bandung semenjak adanya Program Dana Desa dari tahun 2015 pembangunan berkembang pesat Baik Fisik maupun non Fisik seperti Pengerasan Jalan Pemukiman, Saluran Air begitu juga dengan non Fisiknya diantaranya Pembedayaan, Pembinaan, diantaranya bidang Kesehatan, Pendidikan dan Sarana Air bersih Baik Pamsimas, Sumur Bor disetiap Dusun sehingga di musim kemarau masyarakat tidak sulit lagi untuk mendapatkan Air bersih. Desa Sinar Bandung melalui Program Dana Desa di Tahun 2020 memberikan Bantuan juga terhadap masyarakat berupa WC Nisasi yang dan masuk Desa ODF di Tahun 2020.

2. Demografi Desa

Desa Sinar Bandung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung memiliki luas 329 Ha, beriklim curah hujan 1.500 mm, dengan jumlah penduduk 2.174 jiwa. Berikut rincian Demografis Desa Sinar Bandung sebagai berikut :

- a. Luas Desa Sinar Bandung : 329 Ha
 - Tanah Sawah : 115 Ha
 - Tanah Pemukiman : 11 Ha
 - Tanah Peladangan : 202 Ha
 - Tanah Lain – Lain : 1 Ha

b. Iklim :

- Curah Hujan : 1.500 mm
- Jumlah Bulan Hujan : 7 Bulan
- Suhu Rata – Rata Harian : 28 s/d 32 Oc
- Tinggi Tempat : 400 s/d 500 M/dpl
- Bentang Wilayah : Datar

c. Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Desa Trimulyo Kec. Tegineneng
- Sebelah Selatan : Desa Trirahayu Kec. Negeri Katon
- Sebelah Barat : Desa Sinar Jati Kec. Tegineneng
- Sebelah Timur : Desa Gedong Gumanti Kec. Tegineneng

d. Penduduk Desa Sinar Bandung :

- Jumlah Penduduk : 2.174 Jiwa
- Jumlah Laki – Laki : 1.085 Jiwa
- Jumlah Perempuan : 1.089 Jiwa
- Jumlah KK : 656 KK
- Jumlah KK RTM : 220 KK

1.1.2 Profil UMKM

Di Desa Sinar Bandung terdapat 1 UMKM yang bergerak dibidang fashion yang diberi nama Alfarizi Tapis. Berikut adalah Profil UMKM Alfarizi Tapis:

Tabel 1 3 Profil UMKM

| | |
|-----------------|---|
| Pemilik UMKM | Ibu Silvia |
| Nama UMKM | Alfarizi Tapis |
| Berdirinya UMKM | 2017 |
| Alamat UMKM | Dusun 1 Desa Sinar Bandung |
| Masalah | Kurangnya Pemasaran, Legalitas, dan Pembukuan |

UMKM Alfarizi Tapis merupakan usaha dan menengah yang didirikan oleh ibu rumah tangga yang bernama Ibu Silvia yang didirikan pada tahun 2017, dengan nama Alfarizi Tapis yang diambil dari nama anaknya yang bernama Alfarizi. Sebelum didirikannya Alfarizi Tapis pemilik bekerja pada orang lain sebagai karyawan toko tapis yang beralamat di Dusun 01, Desa/Kelurahan Sinar Bandung, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. UMKM tersebut berfokus kepada pembuatan tapis seperti Dompot, kopiah, Bross, Kotak Tisu, Selendang serta PapperBag. Usaha tersebut merupakan usaha rumahan, yang dibuat sendiri secara handmade. Produk tersebut berinovasi pada motif – motif yang ada pada Dompot, Kopiah, Kotak Tisu, Selendang dan PapperBag. Saat ini UMKM Alfarizi Tapis melakukan penjualan melalui offline di Desa Sinar Bandung, Natar, Gerning, Bandar Jaya, dan Kotabumi. Selain menjual secara offline produk juga dipasarkan secara menyampaikan *word of mouth* kepada teman, saudara dan juga dijadikan buah tangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara agar produk-produk UMKM Alfarizi Tapis dapat dikenal oleh Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk-produk UMKM Alfarizi Tapis dilingkungan masyarakat luas?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mendaftarkan UMKM Alfarizi Tapis ke Simonik
2. Untuk melatih UMKM Alfarizi Taapis menggunakan Aplikasi Simonik

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang dilakukan Praktk Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Desa Sinar Bandung
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas Akademik IIB Darmajaya
- c. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat

2. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan sikap kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan sikap kepemimpinan
- b. Mengetahui keadaan nyata masyarakat pada desa tertentu
- c. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat setempat

3. Manfaat bagi Desa

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Sinar Bandung.
- b. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Sinar Bandung diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Bersinergi bersama masyarakat dalam pekerjaan rutinitas di Desa Sinar Bandung.

4. Manfaat bagi UMKM

- a. Memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada pihak pemilik UMKM tentang inovasi dalam mengembangkan UMKM.
- b. Memberikan pengetahuan tentang Sistem Monitoring Kinerja (SIMONIK) agar dapat mengembangkan produk-produknya.
- c. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui bagaimana cara pemasaran yang baik sehingga dapat diketahui lebih luas oleh kabupaten dan masyarakat luas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sinar Bandung sebagai berikut:

a. Kecamatan Negeri Katon

Kecamatan Negeri Katon adalah Kecamatan yang terletak di kabupaten Pesawaran yang memiliki 21 Desa, Salah satunya adalah Desa Sinar Bandung, Desa Sinar Bandung memiliki 4 Dusun dan berbagai macam perbedaan Suku, agama, umur, tingkat Pendidikan dan juga Pekerjaan. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian Petani, Peternak, dan Buruh Tani.

b. Pemerintah Desa Sinar Bandung

Desa Sinar Bandung adalah Desa yang berada di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Awal mula terbentuknya Desa Sinar Bandung bermula dari penggabungan desa induk Sinar Bandung dan Desa Bangun Sari sejak tahun 1977 terjadi pemekaran desa sehingga Desa Bangun Sari memisahkan diri menjadi Desa Dipinitif sampai sekarang. Desa Sinar Bandung memiliki 4 Dusun dengan nama Dusunnya adalah Dusun I, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV.

c. UMKM Alfarizi Tafis

UMKM Alfarizi Tafis merupakan Usaha Tapis yang dijual oleh salah satu warga dilingkungan Desa Sinar Bandung, usaha ini dibuat karena pemilik usaha memiliki pengalaman pekerja pada toko tapis dan memiliki keahlian. Dari

situlah muncul ide untuk membuat Fashions Tapis untuk dijadikan Produk yang memiliki daya jual yaitu, UMKM Alfarizi Tafis.

d. Masyarakat Desa Sinar Bandung

Dalam kegiatan pelaksanaan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Kegiatan yang melibatkan kerja sama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan indonesia, berpartisipasi dalam pengajian, berpartisipasi dalam mengajar di beberapa sekolah dan mengajar les di Dusun I.